

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Hutan Bakau

Edisi : 25 Juli 2008
Halaman : 22

209.547 Hektar Hutan Bakau di Kalbar Rusak

Pontianak, Kompas - Sebanyak 209.547 hektar hutan bakau di Kalimantan Barat rusak akibat perambahan hutan dan alih fungsi menjadi tambak. Bahkan, 25.100 hektar di antaranya rusak berat akibat tanaman bakau dibabat habis.

"Perambahan hutan bakau sudah berlangsung lama dan tidak ada yang ditindak," kata Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kalbar, Odang Prasetyo, Kamis (24/7).

Salah satunya adalah konversi 300 hektar hutan lindung bakau menjadi tambak di Desa Dabung dan Sepade, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Konversi yang berlangsung tanpa proses pelepasan kawasan hutan dari menteri kehutanan itu berlangsung sejak lima tahun lalu.

Kepala Dinas Kehutanan, Perkebunan, dan Pertambangan Kabupaten Kubu Raya Mohammad Sadik Azis mengungkapkan, dari 55.439 hektar hutan bakau di Kabupaten Kubu Raya, sebanyak 3.981 hektar di antaranya tergolong rusak berat dan 561 hektar rusak ringan.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kalbar Budi Hariyanto menyatakan, potensi ekonomi dari pengembangan budidaya udang dan ikan dalam tambak di Kalbar sangat menjanjikan. Tak heran perluasan tambak sangat marak. Namun, pihak DKP Kalbar telah menyosialisasikan ke masyarakat agar tidak merambah hutan lindung.

Penyelundupan kayu hitam

Patroli Bea dan Cukai Palu menggagalkan usaha penyelundupan 179 batang kayu hitam (4,5 meter kubik) asal Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Kayu hitam itu akan diselundupkan ke Malaysia.

KM Pajokka yang memuat kayu hitam ditangkap kapal patroli di Tanjung Manimbaya, Pantai Barat, Donggala, Rabu (23/7) pukul 01.00. Petugas patroli menahan anak buah kapal, Agus (25). Adapun pemilik kapal belum diketahui.

Saat kami periksa, kayu tidak memiliki dokumen sah," kata kapten kapal patroli, M Ramli.

Donggala merupakan salah satu kabupaten di Sulteng yang masih memiliki hutan kayu hitam yang cukup luas. Pantai Barat Donggala juga merupakan pintu keluar kayu selundupan menuju Malaysia.

Hampir tiap bulan aparat kepolisian serta Bea dan Cukai menggagalkan upaya penyelundupan kayu hitam dari daerah tersebut. (WHY/REN)